

## Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Berbahasa Aceh

Rita Zahra

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to describe the character values in Acehnese song lyrics. The method used is a qualitative method with a descriptive approach. The Aceh language song lyrics are taken from several songs from the album Apache13, Rafli, Armiami AR, and Liza Aulia which are the data sources in this study, while the data used are lyrics that contain character values in the data source. The data collection technique used in this research is documentation. Data analysis was carried out using descriptive qualitative analysis techniques. The results of this study indicate that the character values contained in the Aceh song lyrics include (1) religious, (2) honest, (3) tolerance, (4) hard work, (5) creative, (6) independent, (7) curiosity, (8) national spirit, (9) friendly/communicative, (10) peace-loving, (11) environmental care, (12) social care, and (13) responsibility. These character values provide guidance to listeners to make listeners as human beings with character in the dimensions of heart, mind, body, taste, and intention. The way the song develops the listener's character is by developing the affective potential of the community as humans and citizens who have cultural values and national character.*

Universitas Syah Kuala Aceh, Indonesia

### PENDAHULUAN

Karakter seseorang dapat dibentuk melalui lagu. Lirik lagu sama halnya dengan puisi dalam karya sastra. Lagu sebagai bagian dari seni merupakan manifestasi dari bentukpuisi yang dimusikalisasi. Lagu yang baik sebagai bentuk lain dari puisi, tentunya memiliki makna yang mendalam yang mengandung nilai-nilai yang ingin disampaikan oleh pengarangnya. Lirik sebagai salah satu unsur pembentuk laguberisi curahan perasaan pribadi. Susunan kata sebuah nyanyian pun tidak lepas dari nilai karakter.

Berkaitan dengan nilai karakter, untuk melatih kerja keras, Sudewo (2011:84) mengatakan bahwa kerja keras dapat diajarkan melalui lagu yang mengandung nilai karakter. Salah satu nilai karakter kerja keras yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh dalam lirik lagu Apache13.

*Meunyo lon tem ka awai lon ngon gata*

***Hana kukarat dang kupeusiap beukai bahagia*** (D1/PC/KK)

Kalau saya mau sudah dari dulu saya bersama Anda

Tidak terburu-buru sambil saya mempersiapkan bekal bahagia (D1/PC/KK)

Nilai karakter kerja keras ditemukan dalam data D1/PC/KK di atas. Nilai kerja keras itu berkaitan dengan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Perilaku ini ditandai pada cuplikan lirik *hana kukarat dang kupeusiap beukai bahagia*. Lirik ini mengisyaratkan bahwa seorang lelaki yang berusaha kerja keras untuk mengumpulkan modal pernikahan. Dalam data itu, lelaki meminta waktu kepada calon istrinya untuk mencari modal pernikahan.

### ARTICLE HISTORY

Submitted 09 Juli 2022  
Revised 26 Juli 2022  
Accepted 26 Juli 2022

### KEYWORDS

*value of character, Acehnese song lyric*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Rita Zahra. (2022). Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Berbahasa Aceh. *Sintaks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 2 (2), page. 19– 27

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[ritazahra277@gmail.com](mailto:ritazahra277@gmail.com)

Dengan demikian, lagu ini menyimpan nilai karakter yang disampaikan kepada lelaki untuk bekerja keras mempersiapkan diri menuju pada jenjang pernikahan.

Karakter adalah bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak (Depdiknas, 2002:639). Berkarakter adalah berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat, dan berwatak. Individu yang berkarakter baik dan unggul adalah seseorang yang berusaha melakukan hal-hal yang baik terhadap Tuhan yang Maha Esa, dirinya, sesama, lingkungan, bangsa dan negara serta dunia internasional pada umumnya dengan mengoptimalkan potensi dirinya disertai dengan kesadaran, emosi, motivasi, dan keterampilan.

Karakter sebagai suatu moral *excellence* atau akhlak dibangun di atas berbagai kebajikan (*virtues*) yang pada gilirannya hanya memiliki makna ketikadilandasi atas nilai-nilai yang berlaku dalam budaya bangsa. Karakter bangsa Indonesia adalah karakter yang dimiliki warga negara Indonesia berdasarkan tindakan-tindakan yang dinilai sebagai suatu kebajikan berdasarkan nilai yang berlaku di masyarakat dan bangsa Indonesia (Niron, 2013:36).

Perkembangan lagu di Aceh, khususnya, telah mengalami penurunan nilai. Sebagian lagu diciptakan tidak memperhatikan muatan nilai, melainkan untuk meningkatkan ranting pendengar sehingga nilai karakter yang semestinya ada dalam setiap lagu luput dari perhatian pencipta lagu tersebut. Oleh sebab itu, penelitian ini lahir untuk memetakan lagu yang mengandung nilai karakter dan tidak serta membuat pemetaan lagu yang baik untuk dinikmati anak-anak, remaja, dan orang tua. Penelitian ini diformulasikan dengan judul “Analisis Nilai Karakter dalam Lirik Lagu Berbahasa Aceh”.

## PEMBAHASAN

Dalam hasil penelitian ini, peneliti akan mendeskripsikan nilai karakter dalam lirik lagu berbahasa Aceh.

### A. Nilai Karakter Religius

Nilai karakter religius yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 12 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter religius yang berhubungan dengan Tuhan dalam lirik lagu Armawati AR.

*ancoe hate diloen tuan Cut abang ka neu bungka*

***Nyoe keuh nasip o Ya Tuhan*** (D2/GKL/RG)

Hancur hati saya Abang sudah berangkat

Inikah nasib Ya Tuhan? (D2/GKL/RG)

Nilai karakter yang terdapat dalam data (D2/GKL/RG) di atas adalah nilai karakter religius. Nilai yang berhubungan dengan religius adalah karakter dalam hubungannya dengan Tuhan, yang menunjukkan bahwa pikiran, perkataan, dan tindakan seseorang yang diupayakan selalu berdasarkan pada nilai-nilai Ketuhanan atau ajaran agamanya. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan *nyoe keuh nasip o Ya Tuhan*. Sikap religius itu ditunjukkan dengan adanya keyakinan bahwa cobaan yang menimpa merupakan kehendak Tuhan atas dirinya. Dari lirik ini, Armawati mencoba mengajarkan nilai karakter berupa religius. Dengan demikian, data (D2/GKL/RG) di atas merupakan data yang mengandung nilai karakter religius.

#### 1. Jujur

Nilai karakter jujur yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 1 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter jujur dalam lirik lagu Apache13.

***Nyo parte kamoe na pajoh peng gampong***

***Takot meugulong tamong penjara***

*Na roh cit korupsi peng gampong*

*Hak mbong 'Aneuk Muda'* (D1/MK/JJ)

Kelompok kami ini pernah mengambil dana desa Takut digulung masuk penjara

Pernah juga korupsi dana desa

Hak sombong 'Anak Muda' (D1/MK/JJ)

Data (D1/MK/JJ) di atas mengandung nilai karakter jujur. Nilai karakter jujur merupakan perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Namun, dalam data di atas, nilai kejujuran terdapat karena pengungkapannya dengan cara kebalikan yang pada dasarnya mereka tidak melakukan korupsi. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan lirik *nyo parte kamoe na pajoh peng gampong*. Kebalikannya itu ditandai pada *takot meugulong tamong penjara*. Artinya, dalam data ini, Apache13 ingin mengatakan bahwa apabila kita melakukan perbuatan korupsi atau tidak jujur, maka kita

akan berurusan dengan pihak berwajib dan akhirnya akan masuk dalam penjara. Dari penggambaran secara paradoks itu, data di atas merupakan data yang mengandung nilai karakter kejujuran.

## 2. Toleransi

Nilai karakter toleransi yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 2 data. Cuplikan di bawah ini merupakan data nilai karakter toleransi dalam lirik lagu Armawati AR.

***Sabe disiksa tiep uroe tuhan***

***Uloen geupaksa oleh mak tuan***

*Demi cinta keudroeneuh hai bang*

*Uloen teurimoeng mandum derita (D2/DC/TL)*

Selalu disiksa setiap hari

Saya dipaksa oleh mertua Demi cinta untukmu abang

Saya terima segala derita (D2/DC/TL)

Data (D2/DC/TL) di atas merupakan analisis nilai karakter dalam lirik lagu Armawati AR yang berjudul “Demi Cinta”. Adapun nilai yang terkandung dalam data itu ialah nilai karakter berupa toleransi. Nilai karakter toleransi merupakan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Dalam hal ini, data di atas mengandung unsur toleransi, yaitu dibuktikan dengan adanya sikap menerima tindakan ibu mertua yang kurang menyenangkan atas dirinya. Hal itu dilakukan karena besarnya cinta seorang istri terhadap suami sehingga ia menerima perbuatan tidak baik dari mertuanya. Oleh sebab itu, data di atas mengandung nilai karakter toleransi.

## 3. Kerja Keras

Nilai karakter kerja keras yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 1 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter kerja keras dalam lirik lagu Apache13.

*Meunyo lon tem ka awai lon ngon gata*

***Hana kukarat dang kupeusiap beukai bahagia (D1/PC/KK)***

Kalau saya mau sudah dari dulu saya bersama Anda

Tidak terburu-buru sambil saya mempersiapkan bekal bahagia (D1/PC/KK)

Nilai karakter kerja keras ditemukan dalam data D1/PC/KK di atas. Nilai kerja keras itu berkaitan dengan perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Perilaku ini ditandai pada cuplikan lirik *hana kukarat dang kupeusiap beukai bahagia*. Lirik ini mengisyaratkan bahwa seorang lelaki yang berusaha kerja keras untuk mengumpulkan modal pernikahan. Dalam data itu, lelaki meminta waktu kepada calon istrinya untuk mencari modal pernikahan. Dengan demikian, lagu ini menyimpan nilai karakter yang disampaikan kepada lelaki untuk bekerja keras mempersiapkan diri menuju pada jenjang pernikahan.

## 4. Kreatif

Nilai karakter kreatif yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 1 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter kreatif dalam lirik lagu Apache13.

*Hai pu banyak-manyak meukawen*

***Pike pu laen nyang leubeh meuguna (D1/PC/KT)***

Hai masih kecil untuk apa menikah

Pikirkan yang lain yang lebih berguna (D1/PC/KT)

Dalam data di atas, nilai karakter yang ditemukan adalah nilai karakter kreatif. Nilai karakter kreatif merupakan perilaku berpikir dan melakukan sesuatu secara kenyataan atau logis untuk menghasilkan cara atau hasil baru dan termutakhir dari hal yang telah dimiliki. Secara tidak langsung, cuplikan lirik lagu D1/PC/KT mengatakan bahwa melakukan hal yang kreatif atau menghasilkan sesuatu yang lebih bermanfaat sehingga menghasilkan uang yang banyak. Di samping itu, data itu juga mengatakan bahwa menikah dini itu terlalu banyak risiko sehingga dalam lagu ini pernikahan dini dilarang dengan menganjurkan untuk melakukan pekerjaan lain yang berguna, kreatif, dan melahirkan hal yang baru. Dengan demikian, data di atas mengandung nilai karakter kreatif karena melarang menikah muda dan mengajak pendengar untuk melakukan hal yang baru.

## 4. Mandiri

Nilai karakter mandiri yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 1 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter mandiri dalam lirik lagu Apache13.

*Dang bang peusaho peng keu jeulame gata*

***Harta ayah ngon poma male bang publoe***

*Bahkeu bak but nyoe keudro cutbang useuha* (D1/TLM/MN)

Sambil abang mengumpulkan uang untuk mahar

AndaHarta Ayah dan Ibu malu abang jual

Biarlah pekerjaan ini abang usaha sendiri (D1/TLM/MN)

Data (D1/TLM/MN) di atas mengandung nilai karakter mandiri. Nilai karakter mandiri merupakan kemampuan seseorang yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dihadapinya. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan lirik *harta ayah ngon poma male bang publoe*. Sikap kemandirian ditunjukkan dengan mencari sendiri modal untuk menikah, tidak menjual harta yang ditingkalkan oleh orang tua, seperti yang disampaikan pada larik ini *bahkeu bak but nyoe keudro cutbang useuha*. Melalui lagu ini, Apache mencoba mengajarkan nilai karakter mandiri kepada pendengar. Oleh karena itu, data di atas merupakan data yang mengandung nilai karakter mandiri.

### 5. Rasa Ingin Tahu

Nilai rasa ingin tahu yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 2 data. Berikut ini merupakan data nilai karakter rasa ingin tahu dalam lirik lagu Armawati AR.

*Tanda gaseh bak cut abang*

***Pakoen jinoe meutuka*** (D2/GKL/RI)

Tanda kasih dari abang

Kenapa sekarang tertukar? (D2/GKL/RI)

Nilai karakter yang terdapat dalam data (D2/GKL/RI) di atas adalah nilai karakter rasa ingin tahu. Nilai karakter rasa ingin tahu merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Sikap rasa ingin tahu terlihat pada cuplikan data *pakoen jinoe meutuka*. Seseorang bertanya-tanya terhadap perjalanan kasih dalam hubungan mereka. Rasa bertanya-tanya tersebut dibuktikan pada kata "*pakoen* (mengapa)". Oleh karena itu, sikap dan tindakan yang terkandung menunjukkan adanya upaya untuk mengetahui lebih mendalam alasan berpalingnya kasih sayang suami terhadap dirinya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa data di atas mengandung nilai karakter rasa ingin tahu.

### B. Semangat Kebangsaan

Nilai semangat kebangsaan yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 2 data. Cuplikan di bawah ini merupakan data nilai karakter semangat kebangsaan dalam lirik lagu Armawati AR.

*Pahlawan inoeng Aceh pusaka*

***Geupeutheun nanggroe nyawoeng geu korban***

*Bak pieh ek sayang keupada bangsa* (D2/CND/SK)

Pahlawan perempuan Aceh *pusaka*

Demi mempertahankan negara nyawa dikorbankan Begitu sayangnya kepada bangsa (D2/CND/SK)

Nilai karakter semangat kebangsaan ditemukan dalam data (D2/CND/SK) di atas. Semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Hal ini dapat dilihat pada cuplikan data *geupeutheun nanggroe nyawoeng geu korban*. Data tersebut mengisyaratkan perjuangan seorang pahlawan wanita untuk memperjuangkan negeri. Semangat kebangsaan tertanam dalam jiwa pahlawan itu sampai rela mengorbankan nyawa demi anak bangsa. Dalam hal ini, semangat yang dimiliki oleh seorang pahlawan menyampaikan pesan moral kepada kita untuk mencintai tanah air dan menjaga kedamaian bangsa. Dengan demikian, terlihat jelas bahwa data di atas mengandung nilai karakter semangat kebangsaan.

#### 1. Bersahabat/Komunikatif

Nilai bersahabat/komunikatif yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 2 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter bersahabat dalam lirik lagu Apache13.

***Makcek Nur awak nyan pat***

*Ka hek lon mita hana lon teupat (D1/MK/BK)*

Makcek Nur mereka di mana?

Sudah lelah saya cari mereka tidak ada (D1/MK/BK)

Nilai karakter tentang bersahabat ditemukan dalam data D1/MK/BK di atas. Nilai bersahabat ini berkaitan dengan tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain. Sikap bersahabat terlihat dalam cuplikan data di atas pada lirik *makcek Nur awak nyan pat*. Dalam lirik ini, seseorang sedang mencari teman atau sahabatnya. Sahabat dalam data ini menyiratkan makna bahwa kita tidak dianjurkan untuk main tunggal tanpa bekerja sama. Justru dengan bekerja sama segala urusan menjadi mudah dan cepat selesai. Disamping itu, sahabat pun akan hadir di saat sedang susah maupun senang. Oleh sebab itu, data di atas mengajarkan tentang nilai karakter tentang menjaga sahabat.

## 2. Cinta Damai

Nilai cinta damai yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 4 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter cinta damai dalam lirik lagu Apache13.

***Beudoh jak beut***

***Bek le kah meudawa (D1/JB/CD)***

Bangunlah pergi menuntut ilmu

Jangan lagi kamu bertengkar (D1/JB/CD)

Dalam data D1/JB/CD, nilai karakter yang ditemukan adalah nilai karakter cinta damai. Nilai karakter cinta damai merupakan sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Dalam data itu, ada dua hal yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya karena (1) mengajak untuk menuntut ilmu agama; (2) mengajak untuk tidak berselisih pendapat. Dengan menuntut ilmu, seseorang akan menghindari sikap berselisih pendapat sehingga dalam data D1/JB/CD mengajarkan dua nilai yang bersatu dalam satu nilai karakter, yaitu nilai cinta damai. Dengan demikian, data di atas mengandung nilai karakter cinta damai.

## 3. Peduli Lingkungan

Nilai peduli lingkungan yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 2 data. Berikut ini adalah cuplikan 1 data nilai karakter peduli lingkungan dalam lirik lagu Apache13.

***Putik mancang ujeun pirang rot ateuh sandeng***

***Makwa peugleh tabeng jame jioh teuka (D1/TLM/PL)***

*Putik mancang hujan reda rot ateuh sandeng*

*Makwa bersihkan tabir tamu datang dari jauh (D1/TLM/PL)*

Nilai karakter yang terdapat dalam data D1/TLM/PL di atas adalah nilai karakter peduli pada lingkungan. Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Dalam hal ini, data di atas mengandung unsur peduli lingkungan, tetapi cakupannya lebih kecil, yaitu membersihkan rumah karena tamu akan datang untuk bersilaturahmi ke rumah. Tamu dalam konteks data di atas adalah tamu yang ingin melamar seseorang sehingga perlu dipersiapkan dengan matang, seperti membersihkan rumah, baik di dalam maupun di luar supaya tercermin akan tuan rumahnya. Oleh sebab itu, sikap yang ingin disampaikan dalam lirik lagu ini adalah sikap menjaga lingkungan (rumah) supaya tamu yang datang merasa dihargai.

## 4. Peduli Sosial

Nilai peduli sosial yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 4 data. Berikut ini adalah cuplikan 2 data nilai karakter peduli sosial dalam lirik lagu Apache13.

***Ka dari beungoh kon goh lom lon nging***

***Pu ka geukuwin tamong penjara (D1/MK/PD)***

Sudah dari pagi belum saya lihat

Apa sudah *geukuwin* masuk penjara (D1/MK/PD)

Data D1/MK/PD di atas terkandung nilai karakter peduli sosial. Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Data itu terdapat dua hal yang

mencerminkan nilai karakter peduli sosial, *pertama* mengajarkan untuk memiliki rasa perhatian terhadap teman dan *kedua*, mengajak untuk saling peduli dan menanyakan keadaan teman. Dengan adanya rasa peduli akan menciptakan hubungan persahabatan dan timbulnya rasa sosial terhadap sesama sehingga dalam data ini diajarkan dua nilai dalam satu karakter, yaitu nilai peduli sosial. Oleh karena itu, data (D1/MK/PD) di atas mengandung nilai karakter peduli sosial.

### 5. Tanggung Jawab

Nilai tanggung jawab yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh sebanyak 3 data. Berikut ini adalah cuplikan data nilai karakter tanggung jawab dalam lirik lagu Apache13.

**'O kaleuh kuliah bantu mak ngon yah**

*Hudep bahagia* (D1/PC/TJ)

Setelah selesai kuliah bantu Ibu dan Ayah Hidup bahagia (D1/PC/TJ)

Nilai karakter yang terdapat dalam data (D1/PC/TJ) di atas adalah nilai karakter tanggung jawab. Nilai karakter tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Data di atas mengandung nilai karakter tanggung jawab seorang anak terhadap orang tuanya. Nilai tanggung jawab tersebut terlihat dalam cuplikan data tersebut pada lirik *'o kaleuh kuliah bantu mak ngon yah*. Dalam hal ini, seorang anak merasa memiliki tanggung jawab terhadap orang tuanya. Tanggung jawab yang dimaksud ialah membantu dan membahagiakan orang tua setelah selesai kuliah. Oleh karena itu, data di atas mengandung nilai karakter tanggung jawab.

Dalam lirik lagu berbahasa Aceh, peneliti menemukan 13 nilai karakter dari 18 jenis nilai karakter menurut Kemendiknas (2010:9-10). Nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam lagu Aceh meliputi (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) rasa ingin tahu, (8) semangat kebangsaan, (9) bersahabat/komunikatif, (10) cinta damai, (11) peduli lingkungan, (12) peduli sosial, dan (13) tanggung jawab, sedangkan nilai karakter yang tidak ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh meliputi (1) disiplin, (2) demokratis, (3) cinta tanah air, (4) menghargai prestasi, dan (5) gemar membaca.

Nilai karakter religius yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang keyakinan kepada Allah Swt. dalam menghadapi cobaan, percaya terhadap takdir-Nya, berserah diri sepenuhnya kepada-Nya, mengagungkan ciptaan-Nya, meminta untuk dijauhkan segala musibah, dan meminta pertolongan kepada Allah Swt. Dimensi religius yang ditemukan dalam lirik lagu itu mampu mengantarkan kesempurnaan seseorang mencapai tingkat kesadaran agama Islam yang terlihat dari semua dimensi religiusnya. Menurut Glock dan Stark (dalam Sofiani, 2014:485) dan Sudrajat (2011:12), dimensi-dimensi itu meliputi dimensi keyakinan (*belief*), dimensi peribadatan atau praktik agama (*practical*), dimensi pengalaman (*experiential*), dimensi pengamalan (*consequential*), dan dimensi pengetahuan agama (*intellectual*). Dengan demikian, dimensi keyakinan atau akidah Islam menunjuk pada seberapa tingkat keyakinan muslim terhadap kebenaran ajaran-ajaran agamanya, terutama terhadap ajaran yang bersifat fundamental dan dogmatik. Di dalam keberislaman, isi dimensi ini menyangkut keyakinan tentang Allah swt. Dari pendapat-pendapat itu disimpulkan bahwa akidah adalah keyakinan dasar yang menguatkan atau meneguhkan jiwa sehingga jiwa terbebas dari rasa kebimbangan atau keraguan di dalam Islam disebut dengan iman.

Nilai karakter kejujuran yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang menjaga uang rakyat atau antikorupsi. Apache13 menggunakan bahasa paradoks dalam penyampaian nilai karakter kejujuran kepada pendengar. Dalam konteks Islam, jujur disebut *shiddiq*. Dari segi bahasa, *shiddiq* bisa berarti 1) yang suka pada kebenaran, 2) yang membuktikan ucapannya dengan perbuatan, 3) yang berbakti serta selalu mempercayai (Munawwir, 1984: 823). Bahwa jujur merupakan nilai karakter yang sangat menonjolkan kejujuran atau kebenaran. Dengan kata lain, jujur ditunjukkan dengan satunya kata dengan perbuatan. Orang yang memiliki sifat jujur perkataannya selalu dapat dibuktikan dengan perilakunya.

Nilai karakter toleransi yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang sikap menerima tindakan ibu mertua yang kurang menyenangkan atas dirinya dan tindakan orang lain terhadap dirinya tanpa berusaha membalas maupun menaruh dendam. Hal ini sesuai dengan pendapat Tillman (2004:25) yang menyatakan bahwa karakter toleransi sebagai sikap saling menghargai melalui pengertian dengan tujuan

kedamaian. Toleransi adalah menuju kedamaian. Toleransi disebut sebagai faktor esensi untuk perdamaian. Galtung (1967:14) mengkonsep makna damai itu sendiri sebagai suatu kondisi internal manusia yang memiliki pikiran damai terhadap dirinya sendiri ketika dihadapkan pada situasi tertentu. Oleh karena itu, toleransi adalah sikap saling menghormati dan menghargai berbagai pendapat antar kelompok masyarakat sekalipun pendapat tersebut tidak disetujui agar tercipta suatu kerukunan. Nilai karakter kerja keras yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang mengumpulkan modal pernikahan. Menurut Hariyoto (2010:99), kerja keras adalah usaha dengan gigih atau sungguh-sungguh untuk mencapai kesuksesan dan tidak mengenal putus asa. Agama Islam memberi dorongan kepada seseorang untuk bekerja keras, tekun, rajin dan ulet karena dengan kerja keras cita-cita dan tujuan hidup akan tercapai tetapi sebaliknya, apabila hanya berpangku tangan maka cita-cita kita akan gagal.

Nilai karakter kreatif yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang melakukan kegiatan yang berguna, kreatif, dan melahirkan hal yang baru. Menurut Mundandar (2004:55), pelaksanaan pengembangan kreativitas seseorang merupakan salah satu sarana pembelajaran yang menunjang mengembangkan kreativitas. Hal ini dapat dilihat dari fungsi pengembangan kreativitas. Melalui pengembangan kreativitas, seseorang memperoleh kesempatan untuk memenuhi kebutuhan berekspresi menurut caranya sendiri, menciptakan sesuatu yang lain dan baru. Kegiatan yang menghasilkan sesuatu yang baru dapat memupuk sikap untuk terus sibuk diri dengan kegiatan kreatif akan memacu perkembangan kognitif atau keterampilan berpikir.

Nilai karakter mandiri yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang mencari sendiri modal untuk menikah, tidak menjual harta yang ditingkatkan oleh orang tua. Budiman (2006:84) mengatakan bahwa mandiri menunjuk pada adanya kepercayaan akan kemampuan diri untuk menyelesaikan persoalan-persoalan tanpa bantuan khusus dari orang lain, keengganan untuk dikontrol orang lain, dapat melakukan sendiri kegiatan-kegiatan, dan menyelesaikan sendiri masalah-masalah yang dihadapi. Konsep kemandirian mencakup kebebasan untuk bertindak, tidak bergantung kepada orang lain, tidak terpengaruh lingkungan dan bebas mengatur kebutuhan sendiri. Kemandirian ialah kebebasan untuk mengambil inisiatif, mengatasi hambatan, gigih dalam usaha, dan melakukan sendiri segala sesuatu tanpa orang lain. Oleh karena itu, hendaknya mandiri diterapkan di mana saja.

Nilai karakter rasa ingin tahu yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang upaya untuk mengetahui lebih mendalam alasan berpalingnya kasih sayang suami terhadap dirinya. Di samping itu, data yang lain tentang rasa ingin tahu membicarakan tentang rasa ingin tahu seseorang yang lebih mendalam terhadap alasan yang membuat kekasihnya mau berbagi rasa dengannya meski sudah mengetahui bahwa dia seorang gadis desa. Pada dasarnya, rasa ingin tahu adalah suatu emosi yang berkaitan dengan perilaku ingin tahu, seperti eksplorasi, investigasi, dan belajar. Istilah ini dapat digunakan untuk menunjukkan perilaku itu sendiri disebabkan oleh emosi rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu adalah kekuatan pendorong utama di balik penelitian ilmiah dan disiplin ilmu lain dari studi manusia.

Nilai karakter semangat kebangsaan yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang mengorbankan nyawa demi bangsa dan semangat seseorang dalam menjaga keutuhan negara. Semangat kebangsaan terdapat dalam 18 nilai karakter yang disebutkan oleh kemendikbud. Semangat kebangsaan didefinisikan sebagai cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri. Cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi dan politik bangsa adalah konsep dasar dari semangat berkebangsaan (Wibowo, 2012:43). Semangat kebangsaan dan cinta tanah air harus di tumbuh kembangkan dalam jiwa setiap individu yang menjadi warga dari sebuah Negara agar tujuan nasional bersama dapat tercapai. Tujuan pendidikan nasional mengarah pada pengembangan berbagai karakter manusia Indonesia, walaupun dalam penyelenggaraannya masih jauh dari apa yang dimaksudkan dalam Undang-Undang Dasar 1945.

Nilai karakter bersahabat yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang seseorang sedang mencari teman atau sahabatnya. Sahabat dalam data menyiratkan makna bahwa kita tidak dianjurkan untuk main tunggal tanpa bekerja sama. Padahal, dengan bekerja sama segala urusan menjadi mudah dan cepat selesai. Di samping itu, data lain menunjukkan sikap bersahabat ini dengan berbicara dan bersikap ramah dalam memuliakan tamu. Sullivan (dalam Santrock, 2003), menyatakan bahwa kebutuhan untuk kedekatan meningkat pada masa remaja awal dan hal tersebut mendorong remaja untuk mencari teman dekat dengan membangun hubungan yang akrab.

Salah satu bentuk hubungan yang akrab pada remaja adalah persahabatan. Menurut Davis (dalam Santrock, 2003), persahabatan adalah suatu bentuk hubungan dekat yang melibatkan kenikmatan, penerimaan, kepercayaan, hormat, saling menolong, menceritakan rahasia, mengerti, dan spontanitas.

Nilai karakter cinta damai yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang orang lain merasa senang dan aman atas kehadirannya karena (1) mengajak untuk menuntut ilmu agama; (2) mengajak untuk tidak berselisih pendapat. Di samping itu, cinta damai juga ditunjukkan oleh seseorang yang tidak ingin membenci saudaranya meskipun ia sakit hati terhadap perbuatan mereka. Karakter cinta damai pun dapat berupa sikap dan perkataan yang menginginkan dan menaruh harapan untuk negeri. Cinta damai yang terkandung dalam lirik lagu berbahasa Aceh bermakna bahwa seseorang tidak menginginkan adanya kegaduhan dalam negerinya. Nilai karakter peduli lingkungan yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa

Aceh tentang peduli lingkungan yang cakupannya lebih kecil, yaitu membersihkan rumah karena tamu akan datang untuk bersilaturahmi ke rumah. Di samping itu, menjaga tanaman merupakan wujud dari sikap dan tindakan yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan. Peduli lingkungan adalah suatu sikap memperhatikan dan mengindahkan segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar manusia, baik lingkungan mati maupun lingkungan hidup untuk menjaga kelestarian lingkungan. Dalam Islam, peduli lingkungan ataupun pelestarian terhadap lingkungan berawal dari penyerahan amanah kepada manusia. Kemampuan atas potensi manusia menyebabkan manusia lebih mampu memikul amanah Allah (Salim, 1983:69).

Nilai karakter peduli lingkungan yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh tentang ajakan untuk memiliki rasa perhatian terhadap teman dan ajak untuk saling peduli keadaan teman. Di samping itu, rasa peduli sosial tidak hanya ditunjukkan dengan cara memberi bantuan saja, tetapi menasihati teman terhadap kebaikan juga merupakan karakter yang mengandung rasa kepedulian. Kepedulian tidak hanya ditunjukkan dengan cara memberi bantuan saja, tetapi juga bisa dilakukan dengan cara menasihati orang lain kepada kebaikan. Menurut Suyadi (2013:9), peduli sosial adalah sikap dan perbuatan mencerminkan kepedulian terhadap orang lain maupun masyarakat yang membutuhkan. Samani dan Hariyanto (2011:51) menguraikan indikator yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan karakter peduli sosial meliputi memperlakukan orang lain dengan sopan, bertindak santun, toleran terhadap perbedaan, tidak suka menyakiti orang lain, tidak mengambil keuntungan dari orang lain, mampu bekerja sama, mau terlibat dalam kegiatan masyarakat, menyayangi manusia dan makhluk lain, dan cinta damai dalam menghadapi persoalan.

Nilai karakter peduli lingkungan yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh terhadap orang tuanya. Di samping itu, nilai karakter tanggung jawab juga harus ditujukan dalam berumah tangga dan memuliakan tamu yang datang. Tanggung jawab adalah salah satu pilar karakter yang dapat dibangun melalui pendidikan. Menurut McElmeel, (2002:18), implementasinya dalam setiap aspek kehidupan manusia dengan indikator (1) perbuatan yang diharapkan (seharusnya) dilakukan; (2) rencana ke depan; (3) selalu mencoba; (4) selalu melakukan yang terbaik; (5) mengendalikan diri; (6) mendisiplinkan diri; (7) berpikir sebelum bertindak-mempertimbangkan konsekuensi; (8) menetapkan contoh yang baik bagi orang lain; dan (9) bertanggung jawab atas kata-kata, sikap, dan tindakan.

## **SIMPULAN**

Dalam lirik lagu berbahasa Aceh, peneliti menemukan 13 nilai karakter dari 18 jenis nilai karakter menurut Kemendiknas (2010:9-10). Nilai-nilai karakter yang ditemukan dalam lagu Aceh meliputi (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) kerja keras, (5) kreatif, (6) mandiri, (7) rasa ingin tahu, (8) semangat kebangsaan, (9) bersahabat/komunikatif, (10) cinta damai, (11) peduli lingkungan, (12) peduli sosial, dan (13) tanggung jawab. Di samping itu, nilai karakter yang tidak ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh meliputi (1) disiplin, (2) demokratis, (3) cinta tanah air, (4) menghargai prestasi, dan (5) gemar membaca. Nilai karakter yang ditemukan dalam lirik lagu berbahasa Aceh memberi tuntunan kepada pendengar untuk menjadikan pendengar sebagai manusia berkarakter dalam dimensi hati, pikiran, raga, serta rasa dan karsa. Cara lagu mengembangkan karakter pendengar dengan cara mengembangkan potensi afektif masyarakat sebagai manusia dan warga negara yang memiliki nilai-nilai budaya dan karakter bangsa. Di samping itu, lirik lagu berbahasa Aceh mampu mengantarkan pendengar menjadi pemimpin, bertanggung jawab, generasi penerus bangsa, mandiri, kreatif, berwawasan kebangsaan, dan peduli lingkungan sebagai lingkungan belajar yang aman, jujur, penuh kreativitas dan persahabatan serta dengan rasa kebangsaan yang tinggi dan penuh kekuatan karena didalamnya saat akan nilai itu.

## REFERENSI

- Alkastani, Rohmat Nurhadi. (2013). *Hidayah dalam Cinta. Solo: Tinta Medina. Arkoboesono.*
- S. Haryanto. (2007). *Kumpulan Cerita Anak. Jakarta: Balai Pustaka.*
- Aziz, Hamka Abdul. (2012). *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati. Jakarta: Al-Mawardi Prima.*
- Basral, Akmal Nasery. (2012). *Anak Sejuta Bintang Perjalanan Panjang Penuh Cahaya. Bandung: Expose.*
- Djohan. (2009). *Psikologi Musik. Yogyakarta: Best Publisher.*
- Fuadi, Ahmad. (2011). *Ranah 3 Warna. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.*
- Hapsari, Astri Juwita. (2014). *Analisis Muatan Karakter dalam Lirik Lagu Anak di TK Armia. Universitas Pendidikan Indonesia: repository.upi.edu.*
- Kosasih. (2007). *Ketatabahasaan dan Kesusastraan. (cermat berbahasa Indonesia). Bandung: Yrama Widya.*
- Kurniawan, Heru. (2016). *Sastra Anak dalam Kajian Strukturalisme, Sosiologi, Semiotika, hingga Penulisan Kreatif. Yogyakarta: Graha Ilmu.*
- Liye, Tere. (2008). *Hafalan Shalat Delisa. Jakarta: Republika.*
- Pranowo. (2009). *Berbahasa secara Santun. Yogyakarta: Pustaka pelajar.*
- Prasetyo, Wiwid. (2009). *Orang Miskin Dilarang Sekolah. Yogyakarta: Diva Press.*
- Pujiastuti, Susi. (2015). *Pendidikan Karakter melalui Seni Musik: Analisis Lirik Tembang (lagu) Dolanan Anak-anak Jawa Susi Pujiastuti. IAIN Purwokerto.*
- Rasyid, Fathur. (2010). *Cerdaskan Anakmu dengan Musik. Yogyakarta: Diva Press.*
- Salfia, Nining. (2015). *Nilai Moral dalam Novel 5 Cm Karya Donny Dhingantoro. Jurnal Humanika No. 15, Vol. 3, Desember 2015/ISSN 1979-8296.*
- Savitri, Popy. (1991). *Fungsi Lagu Pengantar Tidur Anak dalam Proses Sosialisasi Anak. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.*
- Smith, Frank dan Christophe Fauchon. (2001). *Puisi Zig-Zag. Paris: Les Edition Autremments.*
- Sudrajat, Ajat. (2011). *Pendidikan Agama Menuju Pembangunan Kesadaran Religiusitas. Jurnal Cakrawala Pendidikan, No. 2, Th. XX, Mei, UNY.*
- Wiyatmi. (2006). *Pengantar Kajian Sastra. Yogyakarta: Pustaka.*